

## ABSTRAK

### **Muhamad Fatkhul Huda, 1930210053, Pemikiran Pembaharuan Islam di Indonesia ( Studi Komparasi Islam Rasional Harun Nasution dengan Islam Transformatif Moeslim Abdurrahman)**

Penelitian yang ditulis ini merupakan sebuah penelitian komparasi, yang berusaha membedah konsepsi pemikiran pembaharuan tokoh muslim Indonesia yakni, Harun Nasution dan Moeslim Abdurrahman. Pemikiran kedua tokoh tersebut dirasa perlu untuk diteliti lebih dalam agar kekayaan intelektual Islam Indonesia terjaga. Selain itu, dengan memahami pemikiran terdahulu bisa membuka paradigma yang luas bagi pamikir Islam generasi sekarang. Dalam penelitian ini setidaknya ada beberapa persoalan yang akan dikaji seperti, kontribusi kedua tokoh serta perbedaan dan persamaan dari pemikiran kedua tokoh tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berupaya menekankan penjabaran substansi dari objek yang diteliti. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yang menggunakan buku sebagai sumber datanya. Dalam penelitian ini sumber data berasal dari buku-buku karya Harun Nasution dan Moeslim Abdurrahman.

Proses pengolahan data yang dilakukan adalah dengan mengalisis konten dalam sumber-sumber data. Setelah itu data diklasifikasikan sesuai dengan objek pembahasan. Kemudian hasil penelaah data tersebut dikomparasikan untuk mencari persamaan dan perbedaan pemikiran dari kedua tokoh tersebut.

Setelah proses komparasi yang dilakukan dalam penelitian ini dijumpai beberapa penemuan, pertama mengenai kontribusi Harun Nasution dan Moeslim Abdurrahman. Kedua tokoh tersebut berhasil berkontribusi dalam persoalan moral, transformasi sosial, prinsip hidup bernegara. Kedua, kedua tokoh memiliki latar belakang yang relatif sama dalam melahirkan pemikirannya. Keduanya berusaha untuk melawan hegemoni dari era modern yang banyak persoalan. ketiga, karakteristik maupun metodologi sedikit ada perbedaan antara keduanya. Pemikiran Harun Nasution bernuansa rasional sehingga dilabeli sebagai Islam rasional. Sedangkan, Moeslim Abdurrahman bernuansa transformasi sosial sehingga diberikan label Islam Transformatif. Perbedaan selanjutnya pada pendekatan yang digunakan dalam memproses pemikirannya. Harun Nasution sangat mengedepankan rasionalitas-historis-filosofis. Sedangkan, Moeslim Abdurrahman sangat mengedepankan pendekatan antropologis.

**Kata Kunci:** *Pembaharuan Pemikiran Islam, Harun Nasution, Moeslim Abdurrahman*